

HUBUNGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TATA HIDANG DENGAN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI LKS RESTAURANT SERVICE DI SMK NEGERI 6 PADANG

(The Correlation Between The Student's Learning Outcomes In "F&B Service" And Student's Interest In Joining Lks Restaurant Service At Smk Negeri 6 Padang)

Rizky Pratama Azis¹, Elida^{*2}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This study started from the researcher's observations of students of SMK Negeri 6 Padang whose learning outcomes were in the subject of F&B Service but low interest in participating in the Restaurant Service LKS, this led to a decline in learning achievement of SMK Negeri 6 Padang. in LKS activities. This study aims to: 1) Describe student learning outcomes in the subject of cuisine; 2) Describe students' interest in participating in LKS Restaurant Service; 3) Analyzing the relationship between student learning outcomes of F&B Service with student interest in participating in the Restaurant Service LKS at SMK Negeri 6 Padang. This type of research is descriptive correlational research with a quantitative approach. The sample of this research was 101 students of class XII culinary at SMK Negeri 6 Padang. The sampling technique used is a saturated sample. Research data collection was carried out using a questionnaire designed based on a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Furthermore, the data obtained were analyzed by data description tests, correlation tests, and hypotheses. The results of the description of the results of learning cooking cuisine are in the medium interval class with a total of 52 respondents (51.48%), while the interest in participating in the Restaurant Service LKS is in the medium category with a total of 46 (45.54%). Furthermore, the normality analysis test of the data obtained was normally distributed with a value of $0.176 > 0.05$, while the linearity analysis of the data obtained was linearly distributed with a value of $0.343 > 0.05$. The correlation test shows that 0.471 is categorized as moderate according to the interpretation value of r . It is known that the significance value is $0.002 < 0.05$, which means that there is a significant positive relationship between the Learning Outcomes variable and interest in participating in the LKS. While the value of R Square is 30% where the rest ($100\% - 30\% = 70\%$) is influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not examined. The results of the t -test indicate that the known T -count is 1.760, thus $T_{count} > T_{table}$ ($1,760 > 1,660$) statistically H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the first hypothesis in this study is accepted

Keyword: Learning Outcomes, Interest, Restaurant Service

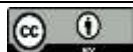
ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap siswa SMK Negeri 6 Padang yang hasil belajar mata pelajaran Tata Hidangnya tinggi namun minat mengikuti LKS Restaurant Service rendah, hal ini menimbulkan turunnya prestasi SMK Negeri 6 Padang pada kegiatan LKS. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendiskripsikan hasil belajar siswa mata pelajaran Tata Hidang; 2) Mendiskripsikan minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service; 3) Menganalisis hubungan hasil belajar siswa mata pelajaran Tata Hidang dengan minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service di SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 101 siswa kelas XII kuliner di SMK Negeri 6 Padang. Teknik sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang dirancang berdasarkan skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan uji deskripsi data, uji kolerasi dan hipotesis. Hasil deskripsi data hasil belajar mata pelajaran Tata Hidang berada pada kelas interval sedang dengan jumlah 52 orang responden (51,48%), sedangkan minat mengikuti LKS Restaurant Service pada kategori sedang dengan jumlah 46 (45,54%). Selanjutnya uji analisis normalitas data yang diperoleh berdistribusi normal dengan nilai $0,176 > 0,05$, sedangkan analisis linearitas data yang diperoleh berdistribusi linear dengan nilai $0,343 > 0,05$. Uji korelasi menunjukkan bahwa 0,471 berkategori sedang sesuai dengan nilai interpretasi r . Nilai signifikansi diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ maka artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Hasil Belajar dengan Minat mengikuti LKS. Sedangkan nilai R Square 30% dimana sisanya

(100%-30% = 70 %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai Thitung yang diketahui yaitu 1,760 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ (1,760 > 1,660) secara statistik maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat, *Restaurant Service*

How to Cite: Rizky Pratama Azis¹, Elida^{*2}. 2022. Hubungan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tata Hidang Dengan Minat Siswa Dalam Mengikuti Lks Restaurant Service Di SMK Negeri 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, Vol 3 (2): pp. 239-244, DOI: 10.24036/jptbt.v3i2.344



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan di Indonesia memiliki jenjang yang terdiri dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi, salah satu jenjang pendidikannya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah pendidikan kejuruan tingkat menengah yang dimana tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya (UUSPN No 20 Tahun 2003 Pasal 15).

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu Pendidikan SMK yang ada di kota Padang dengan program keahlian Perhotelan, Tata Busana, Tata Kecantikan, Usaha Perjalanan Wisata, Teknik Komputer Jaringan dan Kuliner, salah satunya yaitu program keahlian kuliner (Tata Boga). Pada program keahlian kuliner terdapat mata pelajaran kompetensi keahlian wajib salah satunya yaitu mata pelajaran Tata Hidang. Mata Pelajaran Tata hidang merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi program keahlian kuliner dimana memiliki tujuan agar peserta didik mampu dan terampil dalam bidang pelayanan operasional restoran dalam industri, setelah mempelajari mata pelajaran tata hidang diharapkan peserta didik mempunyai keterampilan yang harus dikuasai nantinya akan membantu menunjang karir mereka dibidang pariwisata industri (Silabus Tata Hidang SMK Negeri 6 Padang). Salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK yaitu dengan adanya perlombaan tingkat nasional yaitu LKS.

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) adalah lomba yang sering diselenggarakan pada tingkat SMK untuk memacu SMK meningkatkan kualitas dari proses dan hasil pembelajarannya sehingga dapat bersaing baik dalam rangka kompetisi maupun secara nyata sebagai calon tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2014). Restaurant Service merupakan salah satu cabang bidang lomba yang dimana kompetitor harus melaksanakan test roject operasional restoran yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun. Prestasi SMK Negeri 6 Padang di bidang kejuruan lomba Restaurant Service sangat baik dan menjadi tolak ukur dari SMK lainnya pada bidang pariwisata di kota Padang maupun Provinsi Sumatera Barat. Namun bidang kejuruan restaurant service sangat kurang diminati oleh siswa siswi jurusan kuliner di SMK Negeri 6 padang dibandingkan kejuruan yang berkaitan dengan restaurant service yaitu kejuruan Cooking.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang LKS bidang restaurant service kepada siswa baru sebagai pengenalan, serta fasilitas untuk penyeleksian hingga perlombaan kurangnya support oleh pihak sekolah dan peranan guru saat pembinaan kurang intens selama latihan. Dilihat dari nilai hasil belajar siswanya mencapai standar KKM pada mata pelajaran tata hidang serta telah diberikan proses pembelajaran secara teori dan praktek.

Tabel 1. Hasil Belajar Tata Hidang Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021

| No | Nilai | Frekuensi (siswa) | % Frekuensi |
|----|--------|-------------------|-------------|
| 1 | 95-100 | 0 | 0% |
| 2 | 90-94 | 21 | 20,79% |
| 3 | 85-89 | 57 | 56,43% |
| 4 | 80-84 | 19 | 18,81% |
| 5 | 75-79 | 4 | 3,96% |
| 6 | 10-74 | 0 | 0 |
| | Total | 101 | 100 |

Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu internal dan eksternal. Faktor paling menonjol dalam latar belakang masalah ini adalah faktor internal siswa khususnya dalam kurangnya minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tata hidang termasuk kategori tinggi namun minat siswa rendah dalam mengikuti LKS, yang dimana seharusnya jika hasil belajarnya tinggi maka minat untuk mengikuti lks juga tinggi. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan hasil belajar siswa dengan minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service di SMK Negeri 6 Padang”.

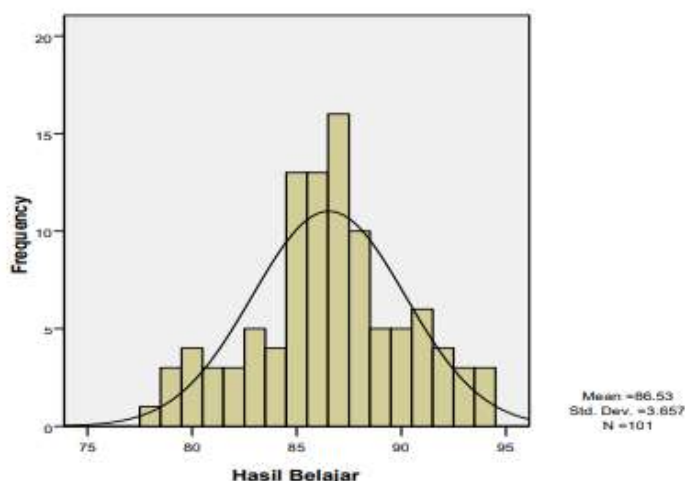
BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data dengan menyebarkan angket di sekolah dengan menggunakan Google Form kepada responden pada bulan september dengan menggunakan rancangan skala Likert. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran tata hidang (X) dan minat siswa dalam mengikuti LKS *Restaurant Service* (Y). Sampel penelitian ini yaitu 101 siswa kuliner kelas XII yang telah mengambil mata pelajaran tata hidang. Kuisioner sebelum disebar telah diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskripsi data, uji kolerasi dan hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dilakukan dengan mencari nilai statistik data dari data menggunakan SPSS Ver.15 yang pada tahap ini dilakukan analisis deskriptif terhadap data. Berdasarkan hasil data penelitian dari kedua variabel didapatkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa



Gambar 1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tata Hidang

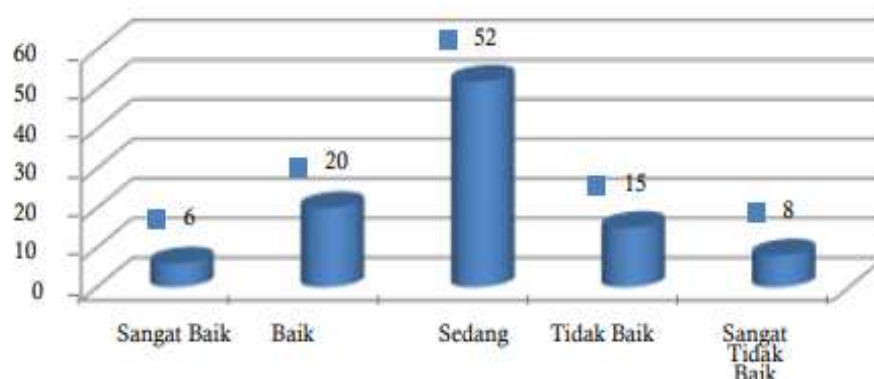
Berdasarkan distribusi frekuensi kelas interval, dengan frekuensi terbanyak dari hasil belajar mata pelajaran tata hidang terdapat pada kelas 87 sebanyak 16 orang responden atau 64,4%. Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan bentuk tabel mengklasifikasi skor data tersebut pada Tabel 2 :

Tabel 2. Klasifikasi Skor Kategori Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang

| Batas Interval | Kategori | Frekuensi | % Frekuensi |
|----------------|-------------------|------------|-------------|
| > 93 | Sangat Baik | 6 | 5,94% |
| 89 – 92 | Baik | 20 | 19,80% |
| 85 – 88 | Sedang | 52 | 51,48% |
| 81 – 84 | Tidak Baik | 15 | 14,85% |
| < 80 | Sangat Tidak Baik | 8 | 7,92% |
| Total | | 101 | 100 |

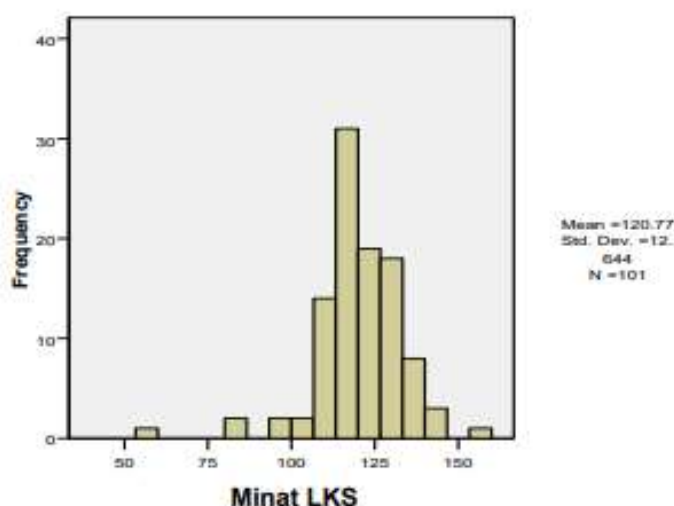
Sumber : data olahan pribadi

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 52 orang responden (51,48%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa deskripsi data Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut :



Gambar 2. Diagram Klasifikasi Skor Kategori Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang

2. Minat Siswa Dalam Mengikuti LKS *Restaurant Service*



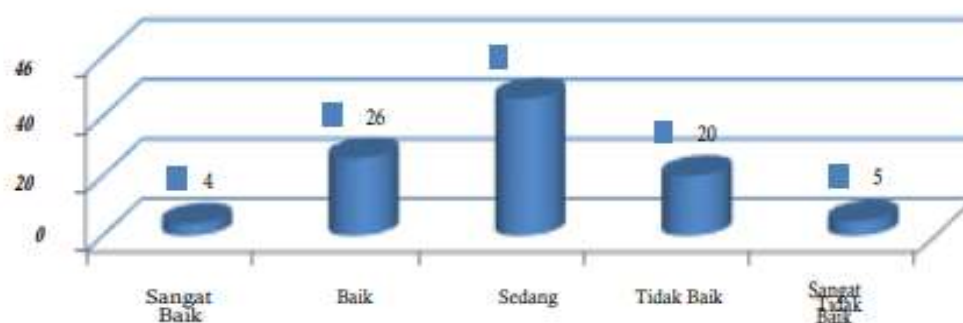
Gambar 3. Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti LKS *Restaurant Service*

Berdasarkan gambar 3 minat siswa dari 101 responden dalam mengikuti LKS *Restaurant Service* yang dimana diperoleh distribusi frekuensi kelas interval, dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kelas 118 (10 orang) dan 129 (10 orang) dengan persentase masing-masing sebanyak 39,6% dan 84,2%. Selanjutnya dapat dilihat dalam bentuk tabel klasifikasi skor pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Skor Minat Siswa Dalam Mengikuti LKS *Restaurant Service*

| Batas Interval | Kategori | Frekuensi | % Frekuensi |
|----------------|-------------------|------------|-------------|
| 140 > X | Sangat Baik | 4 | 3,96% |
| 127 < X < 139 | Baik | 26 | 25,74% |
| 115 < X < 126 | Sedang | 46 | 45,54% |
| 102 < X < 114 | Tidak Baik | 20 | 19,80% |
| X < 101 | Sangat Tidak Baik | 5 | 4,95% |
| Total | | 101 | 100 |

Berdasarkan tabel 3, Skor tingkat Minat LKS sangat baik dengan frekuensi 4 (3,96%), baik dengan frekuensi 26 (25,74%), sedang dengan frekuensi 46 (45,54%), tidak baik dengan frekuensi 20 (19,80%) dan sangat tidak baik (4,95%). Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi adalah pada skor sedang, data tersebut dapat dilihat dalam gambar diagram berikut :



Gambar 3. Diagram Klasifikasi Skor Kategori

3. Hubungan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tata Hidang Dengan Minat Siswa Dalam Mengikuti LKS Restaurant Service di SMK Negeri 6 Padang

Hasil analisis penelitian yang dilakukan membuktikan terdapat hubungan hasil belajar siswa (X) dengan minat LKS (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari uji normalitas kedua variabel tersebut berdistribusi normal dimana nilai signifikan variabel hasil belajar adalah 0,131 dan untuk variabel minat LKS adalah 0,176 dimana nilai kedua variabel tersebut > dari 0,05. Sedangkan uji linearitas kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier antara variabel hasil belajar (X) dan Minat LKS (Y) dengan nilai 0,343 > 0,05.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar kedua variabel. Hasil uji kolerasi menunjukkan 0,471 atau berkategori sedang sesuai dengan nilai interpretasi r. Nilai signifikansi diketahui sebesar (0,002), karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Hasil Belajar dengan Minat LKS. Angka koefisien korelasi bernilai Positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin tinggi juga minat siswa untuk mengikuti LKS Restaurant Service. Selanjutnya pengujian determinasi menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,030 jika dipersentasekan menjadi 30%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Hasil belajar (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Minat LKS (Y) sebesar 30%. Sedangkan sisanya (100% - 30% = 70 %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Pengujian T atau disebut dengan Uji T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Thitung yang diketahui yaitu 1,760 dengan demikian Thitung > Ttabel (1,760 > 1,660) secara statistik maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dengan demikian minat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil belajar mata pelajaran tata hidang nilai frekuensi terbesar berada pada kategori sedang dengan jumlah 52 orang responden (51,48%); 2) Minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service masuk dalam kategori sedang, hal ini dilihat pada tabel klasifikasi skor menunjukkan kelas interval sedang paling banyak dengan skor frekuensi 46 responden (45,54%); 3) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran tata hidang dengan minat siswa dalam mengikuti LKS Restaurant Service di SMK Negeri 6 Padang dengan nilai koefisien kolerasi sebesar (1,760 > 1,660) secara statistik maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut sebagai bentuk perbaikan dan evaluasi mendatang: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi penulisan penelitian dan dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai penelitian korelasi mengenai LKS Restaurant Service. Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan sekolah dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk memperhatikan minat siswa dalam mengikuti kegiatan LKS Restaurant Service serta memperhatikan sarana dan dukungan kepada siswa agar daya tarik serta minat siswa terhadap kegiatan LKS khususnya Restaurant Service menjadi tinggi. Serta guru atau pelatih agar lebih memusatkan perhatian siswa dalam memberikan dorongan agar siswa minat dalam mengikuti LKS Restaurant Service serta memberikan pelatihan yang intensif agar memperoleh hasil yang diinginkan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi penulisan penelitian yang relevan serta dapat memperluas wawasan mengenai penelitian korelasi.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2014. Lomba Kompetensi Siswa (LKS) [Http://Www.Ditpsmk.Net.](http://www.ditpsmk.net) (Diakses Pada Tanggal 12 Juni 2021)
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Pt. Rineka CiptaSilabus Tata Hidang SMK Negeri 6 Padang Tahun 2018
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka CiptaUndang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas